

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara defenisi, penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti-peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>31</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada beberapa individu. Peneliti menyusun dan mengelompokkan dengan awal tentang fenomena untuk mengerti apa yang dilakukan oleh responden, memaparkan apa adanya dari data yang diperoleh.<sup>32</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah

---

<sup>31</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hlm. 18.

<sup>32</sup>Asih Menanti, *Penelitian Eksperimen (Sebuah Pengantar)*, (Medan : Asih Menanti, 2013), hlm. 22.

ditetapkan sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis pada Tarekat Naqsyabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah yang berlokasi di Desa Marendal I, yang tepatnya berada di Jalan Kongsu, Gg. Leman Harahap yang bangunannya berdiri di atas tanah yang dihibahkan seluas 2 Ha oleh yang saat ini merupakan seorang pengikut dari tarekat ini, yang mana tanah yang digunakan untuk membangun rumah ibadah suluk ini merupakan tanah bekas lahan perkebunan yang dikelola oleh PTPN II atau dulunya merupakan lahan PTPN IX. Rumah ibadah suluk ini resmi difungsikan untuk melaksanakan kegiatan ibadah suluk pada saat dipenghujung tahun 2012.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Informan penelitian yang akan menjadi narasumber dalam penelitian Peran Mursyid Sebagai Konselor Dalam Tarekat Naqsbandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah ini sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Status</b>
1.	Buya Syeikh Dr. Muhammad Nur Ali, S.Ag, M.Hum	Mursyid
2.	Bapak Agus	Salik
3.	Ibu Sri Nurhayati	Salik
4.	Saudari Aisyah Humairoh	Salik

## **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah *murid*, salik (murid), dan masyarakat sekitar.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>33</sup> Observasi dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menanyakan kesediaan calon subyek untuk menjadi subyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini juga berfungsi untuk mengetahui tujuan dari pelaksanaan konseling yang dilakukan oleh *mursyid* kepada saliknya.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) artinya bahwa proses memperoleh keterangan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis untuk mengungkapkan bagaimana peran *mursyid* sebagai konselor dalam Tarekat Naqshabandiyah Al-Kholidiyah.<sup>34</sup> Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah *mursyid* dan salik (murid). Secara khusus pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Bentuk wawancara ini memungkinkan penulis dan subjek untuk terlibat dalam suatu dialog dimana pertanyaan-pertanyaan bisa dimodifikasi sesuai dengan jawaban subjek sehingga penulis tidak perlu bertanya secara runtut.<sup>35</sup> Pada wawancara

---

<sup>33</sup>M. Junaidy Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : ArRuzz Media, 2012), hlm. 165.

<sup>34</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 138.

<sup>35</sup>Jonathan A. Smith, *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*, (Bandung : Nusa Media, 2009), hlm. 74.

semi terstruktur, penulis merancang serangkaian pertanyaan dalam suatu pedoman wawancara, akan tetapi pedoman tersebut digunakan untuk menuntun dan bukan untuk mendikte wawancara tersebut. Dengan demikian ada upaya untuk membangun hubungan dengan responden. Wawancara semi terstruktur memfasilitasi terbentuknya hubungan atau empati, memungkinkan keluwesan yang lebih besar dalam peliputan dan memungkinkan wawancara untuk memasuki daerah-daerah baru dan cenderung untuk menghasilkan data yang lebih subur. Pada sisi kelemahannya, wawancara ini memangkas kontrol yang dimiliki peneliti atas situasinya, membutuhkan pelaksanaan yang lebih lama dan lebih sulit untuk dianalisa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penulis menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334.

Data *reduction* atau reduksi data menurut Sugiyono berarti kita merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya artinya bahwa dari semua data yang kita peroleh mana yang kita anggap penting untuk dijadikan sumber informasi bagi penelitian kita. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>37</sup>

Data *display* atau yang dikenal dengan penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat memberikan kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Conclusion drawing (Verification)* yaitu penarikan kesimpulan, suatu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.<sup>38</sup>

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini :

1. Mencatat poin-poin terpenting yang didapat dari lapangan, kemudian diuraikan secara luas dan dikembangkan sesuai dengan keadaan, pengamatan, dan hasil data di lapangan.
2. Pemilihan informan yang tepat dan peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi. Peneliti mengambil data secara detail mulai dari foto-foto, pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 247.

<sup>38</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 70.